



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan produksi perikanan dapat dilakukan dengan meningkatkan produksi dari sektor perikanan budidaya. Hal ini dikarenakan perikanan di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, yang jika dikelola dengan baik maka dapat dijadikan sebagai penggerak perekonomian dan penerapan tenaga kerja. Perkembangan budidaya perikanan yang semakin pesat sampai saat ini pada mulanya berawal dari budidaya perikanan air tawar, yang terdiri atas beberapa bagian yaitu pembenihan, pendederan dan pembesaran. Usaha budidaya ikan merupakan sektor yang akan terus ada permintaannya. Saat ini kebutuhan ikan terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk dari waktu ke waktu

Pemerintah mulai menjembatani pengembangan komoditas-komoditas perikanan dengan beragam spesies ikan baik konsumsi maupun ikan hias untuk menambah produksi dalam sektor perikanan dan kelestarian ikan di lingkungannya. Upaya yang dilakukan dengan domestikasi ikan-ikan baru untuk dikembangkan budidayanya (Badan Pusat Statistik 2019). Jenis-jenis komoditas perikanan yang sudah dikembangkan selain memenuhi kebutuhan pasar, juga perlu diperhatikan keberlangsungan habitatnya.

Salah satu komoditas ikan air tawar yang relatif baru dikembangkan adalah ikan nilam *Osteochilus hasselti*. Ikan nilam merupakan ikan endemik Indonesia yang mempunyai cita rasa yang sangat spesifik dan gurih dibandingkan air tawar lainnya karena ikan ini mengandung *sodium glutamat* dalam daging yang terbentuk alami yang mungkin disebabkan pengaruh kebiasaan makan pakan alami plankton terutama ganggang yang tumbuh akibat pemupukan kolam. Ikan nilam tahan terhadap penyakit dan termasuk dalam kelompok omnivora (Hermawan *et al*, 2015). Saat ini, hasil budidaya ikan nilam yang ada belum mampu mencukupi permintaan pasar dalam negeri juga untuk kebutuhan luar negeri.

Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat merupakan salah satu instansi yang memproduksi ikan nilam. Teknologi yang diterapkan di CDKPWS dapat menjadi alternatif dalam upaya untuk memantapkan pemahaman teknis dan kerja dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam secara langsung. Tujuan dari kegiatan PKL adalah untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam, mengetahui permasalahan serta menerapkan ilmu sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



1.2 Tujuan

Kegiatan pelaksanaan PKL pembenihan dan pembesaran ikan nilam ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam secara langsung di lokasi PKL.
 2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembesaran dan pembenihan ikan nilam di lokasi PKL.
- Mengetahui permasalahan dan cara mengatasi solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam di lokasi PKL.
- Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nilam di lokasi PKL.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies